

**SKRIPSI**

**UPAYA DAN KOORDINASI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DENGAN  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT  
DALAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN  
PENYALAHGUNAAN PEREDARAN NARKOTIKA  
DI LAPAS KELAS II A PADANG**

*Diajukan sebagai syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum*

**OLEH:**

**Zella Angelya Indriani**

**2210113070**

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)**



**PEMBIMBING**


**Efren Nova, S.H., M.H**

**Riki Afrizal, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2026**

	No. Alumni Universitas	Zella Angelya Indriani	No. Alumni Fakultas						
	a. Tempat/Tgl Lahir : Lubuk Landur / 28 Oktober 2004	b. Nama Orangtua : Indriadi, Yasni.	c. Fakultas : Hukum	d. PK : Hukum Pidana	e. No. BP : 2210113070	f. Tanggal Lulus : 22 April 2026	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian	h. Lama Studi : 3 Tahun 8 Bulan	i. IPK : 3,9

**UPAYA DAN KOORDINASI LEMBAGA PEMASYARAKATAN DENGAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT DALAM PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN PEREDARAN NARKOTIKA DI LAPAS KELAS II A PADANG**

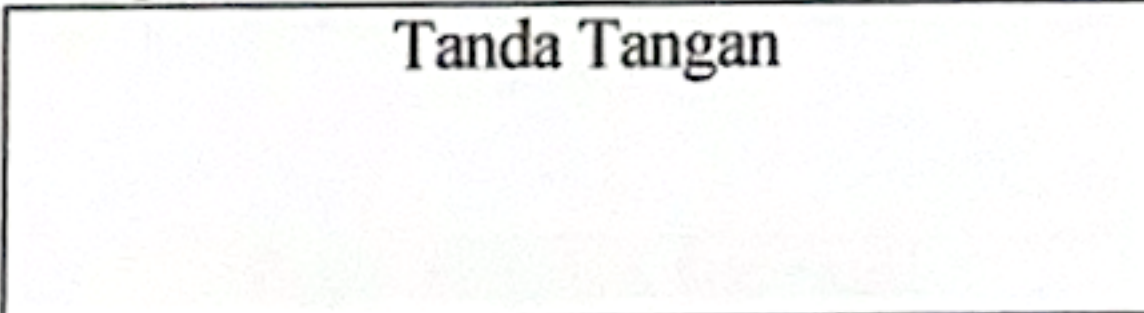
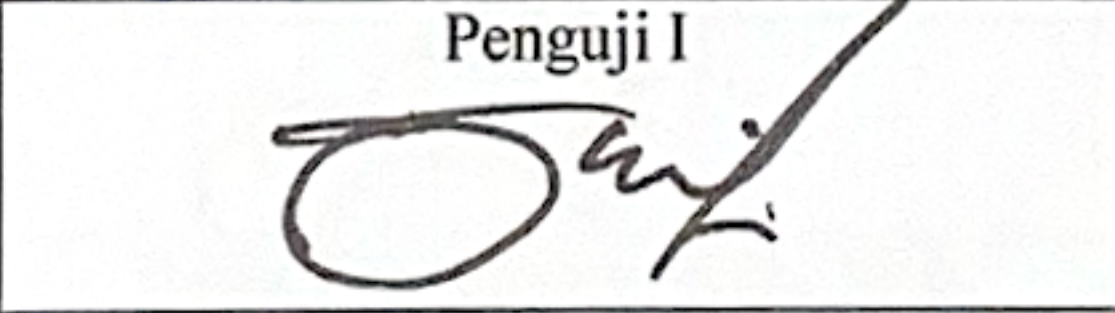

*(Zella Angelya Indriani, 2210113070, Fak. Hukum Universitas Andalas, 87 Hlm, 2026)*

**ABSTRAK**


Lembaga Pemasyarakatan berfungsi melaksanakan pembinaan terhadap narapidana agar dapat kembali menjadi anggota masyarakat yang taat hukum. Namun dalam praktiknya, Lapas masih menghadapi persoalan serius berupa penyalahgunaan dan peredaran narkotika yang melibatkan warga binaan pemasyarakatan. Di Lapas Kelas II A Padang telah terungkap beberapa kasus peredaran narkotika, antara lain pada tahun 2024 yang melibatkan dua narapidana sebagai pengendali 2 kilogram sabu dan 6.000 butir ekstasi, serta pada tahun 2025 dengan penyitaan 654,39 gram sabu yang dikendalikan dari dalam Lapas. Kondisi ini bertentangan dengan tujuan sistem pemasyarakatan serta mengancam keamanan dan ketertiban di dalam Lapas, sehingga diperlukan upaya pencegahan dan pemberantasan yang optimal melalui koordinasi antara Lembaga Pemasyarakatan dengan Badan Narkotika Nasional. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu: 1) Bagaimana upaya Lembaga Pemasyarakatan dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat dalam Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan peredaran narkotika di Lapas Kelas II A Padang, 2) Bagaimana bentuk koordinasi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat, 3) Bagaimana kendala yang dihadapi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Padang dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris, bersifat deskriptif analitis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa upaya pencegahan dan pemberantasan narkotika di Lapas Kelas II A Padang dilakukan melalui razia rutin dan razia gabungan, tes urine, serta pelaksanaan program rehabilitasi bagi narapidana penyalahgunaan narkotika, yang didukung melalui perjanjian kerja sama antara Lembaga Pemasyarakatan dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat. Namun, dalam pelaksanaannya masih menghadapi kendala, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, overkapasitas Lapas, keterbatasan jumlah petugas, serta semakin berkembangnya modus peredaran narkotika yang memanfaatkan alat komunikasi ilegal. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar dilakukan penguat pengawasan internal, peningkatan sarana dan prasarana, serta optimalisasi koordinasi antar lembaga guna menekan penyalahgunaan dan peredaran narkotika di Lapas Kelas II A Padang.

**Kata kunci:** Lembaga Pemasyarakatan, Badan Narkotika Nasional, Koordinasi, Pencegahan, Pemberantasan Narkotika.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 22 April 2026.  
Penguji,


Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II
		
Zella Angelya Indriani	Iwan Kurniawan, S.H., M.H.	Felia Hermayenti, S.H., M.H.

Mengetahui,  
Ketua Departemen Hukum Pidana: **Riki Afrizal, S.H., M.H.**

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Zella Angelya Indriani	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Lubuk Landur / April 28 <sup>th</sup> 2004	f. Graduation Date : April 22 <sup>th</sup> 2026	g. Pass Predicate : With Honors
b. Parents' Name : Indriadi, Yasni	c. Faculty : Law	h. Length of Study : 3 years 8 months	i. GPA : 3,9
d. Concentration : Criminal Law	e. Student ID : 2210113070	j. Address : Lubuk Landua, Aua Kuniang Kec. Pasaman, Pasaman Barat	

**EFFORTS AND COORDINATION OF CORRECTIONAL INSTITUTIONS WITH THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF WEST SUMATRA PROVINCE IN THE PREVENTION AND ERADICATION OF NARCOTICS TRAFFICKING ABUSE AT THE CLASS II A PADANG PRISON**

*(Zella Angelya Indriani, 2210113070, Faculty of Law, Andalas University, 87 Pages, 2026)*

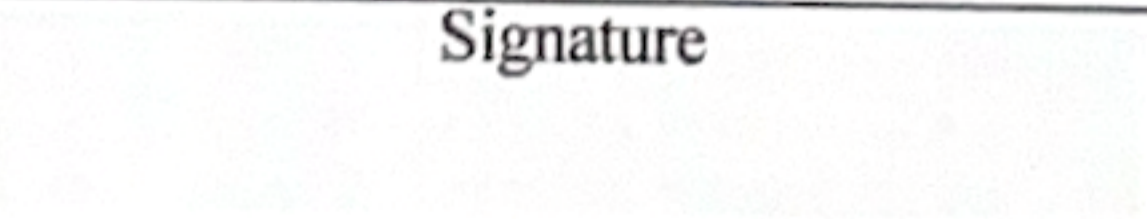
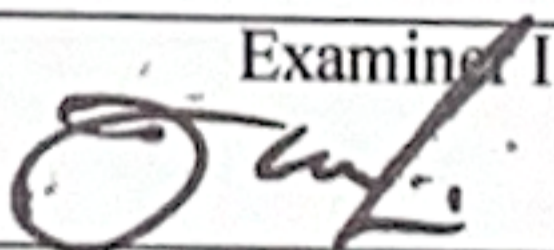
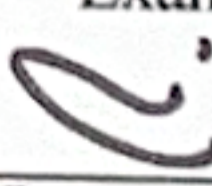
**ABSTRACT**

Correctional institutions function to carry out guidance for inmates so that they can return to become law-abiding members of society. However, in practice, prisons still face serious problems in the form of abuse and narcotics trafficking involving correctional inmates. In Class II A Padang Prison, several cases of narcotics trafficking have been revealed, including in 2024 involving two inmates as controllers of 2 kilograms of methamphetamine and 6,000 ecstasy grains, and in 2025 with the confiscation of 654.39 grams of methamphetamine controlled from inside the prison. This condition is contrary to the purpose of the correctional system and threatens security and order in prisons, so optimal prevention and eradication efforts are needed through coordination between the Correctional Institution and the National Narcotics Agency. The formulation of the problems in the study is: 1) What are the efforts of the Correctional Institution with the National Narcotics Agency of West Sumatra Province in the prevention and eradication of narcotics trafficking abuse in Class II A Padang Prison, 2) What is the form of coordination between the Class II A Padang Correctional Institution and the National Narcotics Agency of West Sumatra Province, 3) What are the obstacles faced by the Class II A Padang Correctional Institution with the National Narcotics Agency of West Sumatra Province. The research method used is empirical juridical, descriptive and analytical. The results of the study show that efforts to prevent and eradicate narcotics in Class II A Padang Prison are carried out through routine raids and joint raids, urine tests, and the implementation of rehabilitation programs for inmates of narcotics abuse, which are supported through a cooperation agreement between the Correctional Institution and the National Narcotics Agency of West Sumatra Province. However, in its implementation, it still faces obstacles, including limited facilities and infrastructure, overcapacity of prisons, limited number of officers, and the growing mode of narcotics circulation that utilizes illegal communication tools. Based on the results of the study, it is recommended that internal supervision be strengthened, facilities and infrastructure improvements, and coordination between institutions to suppress narcotics abuse and circulation in Class II A Padang Prison.

**Keywords:** Correctional Institutions, National Narcotics Agency, Coordination, Prevention, Narcotics Eradication.

This minor thesis has defended in front of the examiner team at April 22<sup>th</sup>, 2026.

Examiner,

Signature	Examiner I	Examiner II
		
Zella Angelya Indriani	Iwan Kurniawan, S.H., M.H.	Felia Hermayenti, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of State Criminal Law: Riki Afrizal, S.H., M.H.

  
Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty:	Name:	Signature:
No. Alumni University:	Name:	Signature: